

Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Pesantren terhadap Kemandirian Santri: Literature Review

Melda Indriyanti

STIT Buntet Pesantren Cirebon
Email: Meldaindriyanti58@gmail.com

Syarhabil Ali Fikri

STIT Buntet Pesantren Cirebon
Email: Syarhabil@stt-buntetpesantren.ac.id

Abstract

The independence of santri is a crucial aspect in pesantren education because it encompasses the ability to manage oneself, make decisions, take responsibility for learning, and adapt to the social and cultural life of the pesantren. Although various studies have highlighted the formation of character and religiosity of santri, research specifically examining the effectiveness of pesantren guidance and counseling services on independence is still limited, creating a need for systematic empirical evaluation. This study aims to analyze the extent to which guidance and counseling services in pesantren contribute to enhancing the independence of santri. The type of research used is a literature review, focusing on relevant literature from the past 10 years, with research subjects being santri. Data were collected through a literature search on Google Scholar using specific keywords and were selected based on inclusion and exclusion criteria. The analysis was conducted descriptively and through synthesis of the main findings in the selected literature. The results of the study indicate that peer counseling services, group guidance using self-management techniques, and independence education are proven effective in improving responsibility, work ethic, decision-making skills, and adaptation of students. This study recommends the implementation of structured guidance services that are based on the pesantren culture, as well as the development of further empirical studies with broader methods to strengthen the validity and generalizability of the findings.

Keywords: *Guidance and Counseling, Student Independence, Islamic Boarding School, Self-management.*

Abstrak

Kemandirian santri menjadi aspek krusial dalam pendidikan pesantren karena mencakup kemampuan mengelola diri, mengambil keputusan, bertanggung jawab terhadap pembelajaran, serta beradaptasi dengan kehidupan sosial dan budaya pesantren. Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pembentukan karakter dan religiusitas santri, kajian yang secara khusus mengkaji efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren terhadap kemandirian masih terbatas, sehingga menimbulkan kebutuhan untuk evaluasi empiris yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana layanan bimbingan dan konseling di pesantren berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian santri. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian literatur (literature review) dengan fokus pada literatur yang relevan selama 10 tahun terakhir dan subjek penelitian berupa santri. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur di Google Scholar menggunakan kata kunci spesifik dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan secara deskriptif dan sintesis terhadap temuan utama dalam literatur terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling sebaya, bimbingan

kelompok dengan teknik self-management, dan pendidikan kemandirian terbukti efektif meningkatkan tanggung jawab, etos kerja, kemampuan pengambilan keputusan, dan adaptasi santri. Penelitian ini merekomendasikan penerapan layanan bimbingan yang terstruktur dan berbasis budaya pesantren serta pengembangan studi empiris selanjutnya dengan metode yang lebih luas untuk memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

Kata Kunci: *Bimbingan dan Konseling, Kemandirian Santri,; Pesantren, Manajemen Diri.*

Pendahuluan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi mentransmisikan ilmu keagamaan, tetapi juga berperan strategis dalam membentuk kepribadian dan kemandirian santri (Amat, 2023). Kemandirian santri menjadi aspek krusial karena santri dituntut mampu mengelola diri, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap aktivitas akademik dan sosial dalam kehidupan pesantren (Pasaribu & Faridah, 2026). Dalam praktiknya, proses pembentukan kemandirian tidak selalu berjalan optimal, mengingat keberagaman latar belakang santri dan kompleksitas tuntutan kehidupan pesantren. Oleh karena itu, upaya sistematis untuk mendukung perkembangan kemandirian santri menjadi kebutuhan penting yang memiliki signifikansi akademik dan praktis dalam konteks pendidikan Islam (Rizik et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pesantren berkontribusi besar dalam pembentukan karakter, religiusitas, dan kedisiplinan santri. Peneliti Rangkuty (2025) menegaskan bahwa peran bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik mengembangkan aspek pribadi, sosial, dan emosional. Menurut peneliti Saifuddin (2025) menyatakan bahwa Sebagian penelitian sebelumnya lebih menekankan pada konteks sekolah formal atau menekankan dimensi karakter secara umum,

sementara kajian yang secara spesifik mengaitkan layanan bimbingan dan konseling pesantren dengan kemandirian santri masih relatif terbatas. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling di pesantren sering dipandang berjalan secara informal dan belum banyak dianalisis efektivitasnya secara empiris (Zuhrotunnisa' Ibandiyah & Hasanah, 2021).

Kemandirian santri merupakan indikator keberhasilan pendidikan pesantren yang tidak hanya berdampak pada kehidupan santri selama mondok, tetapi juga pada kesiapan mereka menghadapi kehidupan sosial di Masyarakat (Irawan et al., 2023). Tanpa adanya kajian empiris yang memadai, peran layanan bimbingan dan konseling di pesantren dalam membangun kemandirian santri sulit untuk dievaluasi secara objektif (Fitri et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus menguji efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren menjadi penting untuk memperkuat landasan teoretis dan praktik bimbingan dan konseling berbasis pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren terhadap kemandirian santri. Penelitian ini diarahkan untuk menguji sejauh mana layanan bimbingan dan konseling yang diberikan di pesantren berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian santri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam

pengembangan kajian bimbingan dan konseling Islam serta menjadi rujukan praktis bagi pengelola pesantren dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling yang lebih sistematis dan berorientasi pada pengembangan kemandirian santri (Zuhrotunnisa’Ibandiyah & Hasanah, 2021).

Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah literature riview yang membahas literatur mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren terhadap kemandirian santri. Pencarian dilakukan melalui Google Scholar dengan kata kunci “Efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren terhadap kemandirian santri” sampai akhirnya diperoleh 3 literatur yang relevan untuk menyusun artikel ini. Adapun kriteria inklusi dalam pencarian literatur digunakan 1) artikel diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu 2016-2026; 2) subjek penelitian pada literatur ini adalah santri; 3) artikel ini membahas tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling pesantren terhadap kemandirian santri. Kriteria eksklusi yaitu 1) artikel diterbitkan lebih dari rentang 10 tahun terakhir. Setelah melalui penyaringan, terdapat 3 artikel yang difokuskan untuk melakukan penyusunan kajian literatur ini.

Hasil dan Pembahasan

No	Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul	Penerbit	Hasil Penelitian
	Elok Halimatus. S, Fina	Jurnal Psikologi dan	Menunjukkan Tingkat kemandirian

	Hidayati. 2020. Meningkatkan Kemandirian Santri Melalui Pendampingan Konseling Sebaya (Peer Counseling)	Psikologi Islam	yang ssesuai dengan budaya pesantren juga membantu dalam memecahkan masalah, memberikan dukungan social dan dapat memotivasi individu
	Wanda Widiya, Ahmad Syaqaui. 2023. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Managemnt Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Pada Santri.	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Individu lebih bertanggungjawab, belajar lebih mandiri dan dapat meningkatkan ketahanan akademik
	Syarif Maulidin. 2024. Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren.	Jurnal Kajian Pendidikan Islam	Meningkatkan kemandirian yang baik di pesantren, memiliki etos kerja dan jiwa kewirausahaan santri

Berdasarkan hasil literatur terhadap ketiga jurnal yang di riview, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kemandirian santri di lingkungan pesantren secara konsisten menunjukkan hasil yang positif melalui berbagai pendekatan pendidikan dan layanan bimbingan. Secara umum, ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa kemandirian santri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola diri secara personal, tetapi juga mencakup aspek tanggung jawab belajar, ketahanan akademik, etos kerja, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya pesantren. Penelitian Sadiyah et al., (2020) menemukan bahwa konseling sebaya efektif meningkatkan kemandirian santri melalui dukungan sosial dan pemecahan masalah sesuai budaya pesantren. Menurut peneliti Wanda Widiya (2023) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik self-management meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian belajar santri. Sementara itu, peneliti Syarif Maulidin (2024) menegaskan bahwa pendidikan kemandirian di pesantren membentuk santri yang mandiri, beretos kerja, dan berjiwa kewirausahaan.

Pendekatan pendidikan dan layanan bimbingan merupakan strategi terpadu dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui pembentukan sikap, nilai, dan kemandirian, serta penguatan pemahaman diri dan pengambilan keputusan yang rasional (Panggalo et al., 2025). Temuan penelitian Brown dan Lent (2019) menjelaskan bahwa pendekatan pendidikan berperan dalam menanamkan disiplin dan tanggung jawab, sedangkan layanan bimbingan dan konseling

membantu individu mengenali minat, bakat, dan tujuan hidup secara sistematis. Menurut peneliti Selvia (2025) menunjukkan bahwa integrasi keduanya efektif meningkatkan kemandirian, kematangan pengambilan keputusan, serta kesiapan akademik dan perencanaan karier peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai mampu mendukung perkembangan individu secara holistik dan adaptif.

Kemandirian santri merupakan aspek penting dalam pendidikan pesantren karena mencakup tanggung jawab belajar, ketahanan akademik, etos kerja, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya pesantren (Anisa, 2025). Temuan penelitian Jayatry (2024) menunjukkan bahwa penerapan konseling sebaya, bimbingan kelompok, dan pendidikan kemandirian di pesantren efektif meningkatkan kemampuan santri dalam mengelola diri dan mengambil keputusan secara mandiri. Menurut peneliti Fauzi (2024) peningkatan tersebut berdampak pada tumbuhnya tanggung jawab belajar, daya tahan akademik, dan sikap kerja positif santri dalam kehidupan pesantren. Oleh karena itu, integrasi pendekatan pendidikan dan layanan bimbingan menjadi strategi penting untuk membentuk kemandirian santri yang adaptif, berkarakter, dan berkelanjutan.

Pendekatan dukungan sosial dan pemecahan masalah yang selaras dengan budaya pesantren menekankan interaksi sosial, dukungan sebaya, dan kemampuan menghadapi permasalahan secara konstruktif (Zuleyka et al., 2022). Temuan penelitian Karisma (2026) menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif membantu santri memahami permasalahan, memperoleh dukungan emosional, serta

mengembangkan strategi penyelesaian masalah secara mandiri. Dampaknya terlihat pada meningkatnya tanggung jawab belajar, ketahanan akademik, dan kemampuan adaptasi santri dalam kehidupan pesantren. Oleh karena itu, penerapan pendekatan berbasis budaya pesantren perlu dilakukan secara konsisten untuk membentuk kemandirian santri yang berkelanjutan (Zarima, 2025).

Teknik self-management dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan pendekatan yang menekankan kemampuan santri dalam mengontrol, mengarahkan, dan mengevaluasi perilaku belajarnya secara mandiri (Cormier et al., 2016). Temuan penelitian Devita (2025) menunjukkan bahwa penerapan teknik ini efektif membantu santri mengatur waktu belajar, menetapkan tujuan, memonitor kemajuan, serta bertanggung jawab terhadap tugas akademik. Dampaknya terlihat pada meningkatnya disiplin, ketahanan akademik, dan kemandirian belajar santri, serta berkurangnya ketergantungan pada kontrol eksternal. Oleh karena itu, optimalisasi teknik self-management dalam layanan bimbingan dan konseling menjadi strategi penting dalam membentuk santri yang mandiri, adaptif, dan mampu menghadapi tuntutan akademik serta kehidupan pesantren (Bagus, 2025).

Beberapa penelitian juga menjelaskan emandirian santri merupakan aspek penting dalam pendidikan pesantren yang mencakup tanggung jawab belajar, disiplin, dan kemampuan beradaptasi. Temuan penelitian Rizik et al., (2025) menjelaskan bahwa pengembangannya dilakukan melalui pendidikan kemandirian yang mengintegrasikan pembiasaan nilai, etos kerja, dan pelatihan kewirausahaan.

Selain itu, peneliti Syarif Maulidin (2024) menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif membentuk santri yang mandiri, beretos kerja, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Dampaknya terlihat pada meningkatnya kemampuan santri dalam mengelola diri, mengambil keputusan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pesantren. Oleh karena itu, pendidikan kemandirian perlu diterapkan secara berkelanjutan untuk menghasilkan santri yang adaptif, produktif, dan siap menghadapi tantangan kehidupan pesantren maupun Masyarakat (Efta, 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil literatur 3 jurnal ini menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling di pesantren memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian santri. Pendekatan konseling sebaya, bimbingan kelompok dengan teknik self-management, serta pendidikan kemandirian terbukti efektif membantu santri mengelola diri, mengambil keputusan secara mandiri, dan meningkatkan tanggung jawab belajar, etos kerja, serta jiwa kewirausahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kemandirian santri tidak hanya mencakup kemampuan personal, tetapi juga kesiapan akademik, ketahanan terhadap tekanan lingkungan pesantren, dan keterampilan sosial yang konstruktif, sehingga layanan bimbingan menjadi strategi integral dalam pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Secara konseptual dan teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperluas pemahaman tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling berbasis pesantren. Kajian ini menegaskan pentingnya integrasi antara pendekatan

pendidikan dan layanan bimbingan untuk membentuk individu yang adaptif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Dari perspektif metodologis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren dalam merancang layanan bimbingan yang lebih sistematis dan berbasis budaya pesantren, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan teori dan praktik bimbingan dan konseling di konteks pendidikan Islam.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian dilakukan melalui literatur dengan jumlah artikel yang terbatas, sehingga pemahaman terhadap efektivitas layanan bimbingan bersifat deskriptif dan kontekstual. Penelitian ini juga belum mengintegrasikan data primer maupun analisis kuantitatif yang dapat memberikan bukti empiris lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas, memadukan metode kualitatif dan kuantitatif, serta mengeksplorasi inovasi dalam layanan bimbingan pesantren untuk memperkuat validitas temuan dan mendukung pengembangan kemandirian santri secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

AMAT, S. (2023). *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Entrepreneur Santri Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Lampung Selatan*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Anisa, L. N. (2025). Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi atas Pemikiran KH Hasyim Asy'ari dan Syekh Az-Zarnuji): Concept of Character Education in Islam (Comparative

Study of the Thought of KH Hasyim Asy'ari and Sheikh Az-Zarnuji). *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 3(1), 1-16.

BAGUS, F. (2025). *IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMK MINHAJUTH THULLAB AL-AMIN MESUJI LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). Social cognitive career theory at 25: Progress in studying the domain satisfaction and career self-management models. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 563-578.

Cormier, S., Nurius, P. S., & Osborn, C. J. (2016). *Interviewing and change strategies for helpers*. Nelson Education.

Wanda Widiya., Muhammadiyah, P., Madu, K., Utara, S., T-test, K., Pesantren, P., & Kwala, M. (2023). *10.31316/gcouns.v8i01.4980*. 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4980>

Devita, R. (2025). *IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KALIANDA*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Efta, A. (2024). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER CINTA DAMAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 KOTA BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Fauzi, A. (2024). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KETELADANAN KH ANWAR ABDURRAHIM TARUB*. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 7(2), 139-161.

- Fitri, M. F., Suharmawan, W. S., & Mawaddati, I. R. M. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri dalam Menghafal Al-Qur'an Angkatan VIII Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 1(2), 146-154.
- Irawan, T., Purnama Sari, D., & Indrawari, K. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Pembinaan Moral Anak Berhadapan Hukum Di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Rimbo Recap*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Jayatry, S. R. (2024). *Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Penyesuaian Diri Siswa di Pesantren Darularafah Raya*.
- Karisma, S. P., Ramopoly, I. H., Judijanto, L., Fauziah, L. H., & Sera, D. C. (2026). *Psikologi Positif dan Regulasi Emosi: Membangun Kesejahteraan, Ketangguhan, dan Pembelajaran Bermakna di Sekolah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Panggalo, I. S., Karatahe, I., Judijanto, L., Tembang, S., & Musrini, I. (2025). *Psikologi Humanistik dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pasaribu, P. S., & Faridah, F. (2026). Strategi Dakwah Pondok Pesantren Nadwa Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual Qoutient Santri. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(1), 79-102.
- Rangkuti, M. N. K., Nurhasyifa, N., Nurhaida, N., Nasution, P. N., & Wahyuni, S. (2025). Peranan Bimbingan Konseling dalam Perkembangan Sosial Peserta Didik di Sekolah Desa Timbang Lawan. *PEMA*, 5(1), 183-194.
- Rizik, M., Mukhtar, H., Us, H. K. A., & others. (2025). *KEINOVATIFAN KIAI DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS PESANTREN KHALAFIAH*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Sadiyah, E. H., Hidayati, F., Islam, U., Malik, M., & Malang, I. (2020). *Meningkatkan Kemandirian Santri Melalui Pendampingan Konseling Sebaya (Peer Counseling)*. 17(1), 36-43.
- Saifudin, A. (2025). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas 11 SMK Negeri 6 Surakarta*.
- Syarif Maulidin, S., Kemandirian, R., Pesantren, P., & Lampung, F. B. (2024). *Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren*. 3(c).
- SELVIA, R. Z. (2025). *PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Wanda Widiya., Muhammadiyah, P., Madu, K., Utara, S., T-test, K., Pesantren, P., & Kwala, M. (2023). *10.31316/gcouns.v8i01.4980*. 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4980>
- Zarima, W. (2025). *Model pendidikan karakter Al-Nahdhiyyah di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zuhrotunnisa'Ibandiyah, I., & Hasanah, M. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Sebaya (Peer Counseling) Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 89-100.
- Zuleyka, A., Hanum, N. C., Sari, Y. N., Bhakti, C. P., & others. (2022). *Konseling Sebaya Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Bagi Siswa Introverted*. *Jurnal Mahasiswa BK An-*

*Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(2),
24-28.*